

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei untuk menemukan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014.

B. Variabel dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua kelompok variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Varabel dependen dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu.

a. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu (Timeliness) adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuannya untuk mengambil keputusan (Ukago, 2004). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur dari pengumuman penyampaian laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Variabel ini diukur menggunakan *variabel dummy*, jika perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan maka di masukkan kedalam kategori 1 dan jika perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan maka di masukkan dalam kategori 0. Dikatakan tepat waktu jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan paling lambat 90 hari dari tanggal laporan

keuangan dan dikatakan tidak tepat waktu jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan lebih dari 90 hari dari tanggal laporan keuangan.

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi (Brigham dan Houston, 2007). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*). Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan, maka perusahaan akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya karena profitabilitas menjadi sinyal yang baik bagi para emiten atau pengguna laporan keuangan lainnya (Marathani, 2013). ROA (*Return On Asset*) dihitung dengan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas (SLV) menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap kewajiban untuk membiayai aset perusahaan (Dewi, 2013). Dalam penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan DAR (*Debt to Total Asset*). *Debt to Total Assset Ratio* diukur dengan membandingkan total kewajiban dengan total asset perusahaan, dengan rumus :

$$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (ASSET) dapat diukur dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Dalam penelitian ini, ukuran

perusahaan diukur dengan menggunakan *logaritma natural total asset* metode tersebut sejalan dengan yang digunakan Dewi (2013).

d. Opini Auditor

Opini Auditor adalah pendapat yang diberikan auditor atas kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Opini auditor bisa menjadi bahan pertimbangan investor untuk memutuskan apakah akan berinvestasi di suatu perusahaan atau tidak. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy, kategori 1 jika perusahaan memperoleh opini Wajar tanpa Pengecualian dan kategori 0 jika perusahaan memperoleh opini Wajar dengan Pengecualian.

e. Kualitas Auditor

Auditor yang berkualitas merupakan auditor yang harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Dalam standar umum pertama menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor (Marathani, 2013). Salah satu indikator yang menentukan kualitas auditor adalah KAP tempat auditor tersebut berasal. Penelitian-penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kualitas auditor dari KAP besar lebih baik daripada kualitas auditor dari KAP kecil. KAP yang dikelompokkan dalam KAP besar adalah KAP yang termasuk KAP *The Big Four* (Ervilah dan Nurul Fachriyah, 2014).

Variabel ini diukur dengan variabel dummy, yaitu masuk kategori 1 jika Auditor berasal dari KAP *The Big Four*, dan masuk kategori 0 jika auditor berasal dari KAP non *The Big Four*.

Tabel 3.1.
Rekapitulasi variabel dan ukuran yang digunakan

Variabel	Indikator	Skala	Sumber Data
Variabel Dependen			
Ketepatan waktu	Tepat waktu atau tidak tepat waktu	<i>Dummy</i>	Sekunder
Variabel Independen			
Profitabilitas	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$	Rasio	Sekunder
Solvabilitas	$\text{Debt to Total Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio	Sekunder
Ukuran perusahaan	Logaritma natural total asset	Ln	Sekunder
Opini Auditor	Pendapat Wajar tanpa pengecualian atau pendapat selain wajar tanpa pengecualian	<i>Dummy</i>	Sekunder
Kualitas Auditor	Auditor berasal dari KAP <i>The Big Four</i> atau berasal dari KAP non <i>The Big Four</i>	<i>Dummy</i>	Sekunder

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun tahun 2012-2014 dan beroperasi hingga menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Perusahaan manufaktur dipilih karena merupakan salah satu sektor perusahaan

yang terdaftar di BEI dengan jumlah yang banyak dan kompleksitas laporan keuangan. Teknik yang digunakan untuk menenrukan sampel adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2010).

Tabel 3.2.
Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014	136
2.	Perusahaan manufaktur yang delisting selama periode penelitian	(3)
3.	Data tidak lengkap dan berbeda tahun buku	(10)
4.	Laporan keuangan yang tidak diterbitkan dalam mata uang rupiah (Rp)	(25)
	Jumlah Perusahaan Sampel	98
	Tahun pengamatan	3
	Total sampel dalam penelitian	294

Berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel:

1. Sampel merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014 berturut-turut.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dan di publikasikan untuk tahun buku 2012 – 2014.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dan disertai pendapat auditor independen.
4. Laporan keuangan perusahaan menampilkan data-data yang dibutuhkan untuk menganalisis faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini.
5. Laporan keuangan disajikan dalam satuan Rupiah

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang sudah di audit oleh auditor independen. Data yang diperlukan dari setiap sampel berupa informasi yang terkait dengan profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, KAP yang digunakan dan laporan auditor independen. Data diperoleh dari website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang dibutuhkan dalam penelitian (Dewi,2013).

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan melihat nilai maksimum, minimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis diuji menggunakan analisis *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik, Karena menurut (Ghozali, 2011) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non-metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Regersi logistik yang digunakan pada penelitian ini untuk menguji apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan opini Auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu.penyampaian laporan keuangan.

Dalam penelitian ini tidak melakukan uji normalitas data karena menurut (Ghozali, 2011) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate normal distribution* disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (*metric*) dan kategorikal (*non metric*).

Model Regeresi dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW} = a + \beta 1(\text{ROA}) + \beta 2(\text{DAR}) + \beta 3(\text{SZE}) + \beta 4(\text{OPN}) + \beta 5(\text{KAD}) + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{TW}{1-TW}$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

a = konstanta

ROA = Profitabilitas (diukur dengan ROA)

DAR = Solvabilitas (diukur dengan Debt to Total Asset)

SZE = Ukuran perusahaan (diukur dengan logaritma natural asset)

OPN = Opini Auditor (diukur dengan variabel *dummy*)

KAD = Kualitas Auditor (diukur dengan variabel *dummy*)

e = error

Pengujian regresi logistik adalah sebagai berikut :

a). Uji Kelayakan Model Regresi

Pertama ialah menguji kelayakan model regresi logistik yang digunakan, yaitu dengan memperhatikan output *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H0 : Model yang dihipotesiskan cocok dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak cocok dengan data

Dasar pengambilan keputusan:

Goodness of fit test yang diukur dengan nilai *chi square* pada tabel *Hosmer and Lemeshow* , kemudian yang harus diperhatikan adalah:

- Jika probabilitas > 0,05 maka H0 diterima
- Jika probabilitas < 0,05 maka H0 ditolak

b). Uji Overall Model Fit

Langkah berikutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Model regresi diuji dengan memperhatikan angka $-2 \log \text{likelihood}$ (LL) awal (*block number* = 0) dengan $-2 \log \text{likelihood}$ akhir (*block number* = 1). Jika terdapat penurunan nilai antara $-2 \log \text{likelihood}$ (LL) awal dengan $-2 \log \text{likelihood}$ (LL) akhir maka model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

c). Uji Koefisien Regresi

Langkah terakhir adalah menguji koefisien regresi, pengujian kemaknaan pengaruh variabel dilakukan dengan melihat *wald value* dan *probabilitas value*. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien:

1. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, Mason (1999) dalam Ukago (2004) menyatakan bahwa tidak terdapat suatu level signifikan yang dapat diaplikasikan untuk semua pengujian. Pada umumnya level 5% (0,05) untuk riset konsumen, level 1% (0,01) untuk *quality insurance*, dan level 10% (0,10) untuk *political polling*.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant p-value* (*probabilitas value*) jika *significant p-value* > (5%), maka hipotesis ditolak. Sebaliknya jika *p-value* < (5%), maka hipotesis diterima.